

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka kerja perancangan	7
Gambar 2. 1 Alat musik tradisional	10
Gambar 2. 2 Peta Geografis Pulau Rote	12
Gambar 2. 3 Alat musik sasando	13
Gambar 2. 4 Hotel Sasando, Kupang	14
Gambar 2. 5 Bentuk alat musik sasando menyerupai wadah air.....	15
Gambar 2. 6 Proses pembuatan alat musik sasando.....	16
Gambar 2. 7 Bagian-bagian dari alat musik sasando	17
Gambar 2. 8 Tiga tingkat produk budaya dan fitur desain.....	22
Gambar 2. 9 Tahapan desain produk budaya	23
Gambar 2. 10 Contoh desain tas modern berdasarkan produk kultur	23
Gambar 2. 11 Proses desain produk kultur	25
Gambar 2. 12 Produk budaya berdasarkan perahu pinban dan belati suci.....	26
Gambar 2. 13 Desain awal <i>speaker</i>	27
Gambar 2. 14 Cara kerja <i>speaker</i>	28
Gambar 2. 15 <i>Speaker woofer</i>	29
Gambar 2. 16 <i>Speaker Bluetooth</i>	29
Gambar 3. 1 Aspek-aspek pembentuk makna dalam produk.....	31
Gambar 3. 2 Pendekatan semantik produk.....	31
Gambar 3. 3 Contoh metode diferensial semantika	32
Gambar 3. 4 Pertanyaan yang digunakan untuk survei.....	34
Gambar 3. 5 Pertanyaan yang digunakan untuk survei.....	35
Gambar 3. 6 Pertanyaan yang digunakan untuk survei.....	36
Gambar 3. 7 Pertanyaan yang digunakan untuk survei.....	37
Gambar 3. 8 Pertanyaan yang digunakan untuk survei.....	38
Gambar 3. 9 Prosedur perancangan	38
Gambar 3. 10 Proses desain produk kultur	40

Gambar 4. 1 Persentase jenis kelamin responden	41
Gambar 4. 2 Persentase usia responden	41
Gambar 4. 3 Persentase pekerjaan responden	42
Gambar 4. 4 Persentase ketertarikan responden pada alat musik tradisional Indonesia	43
Gambar 4. 5 Persentase responden mengenai pengetahuan pada alat musik sasando	43
Gambar 4. 6 Persentase responden mengenai kepopuleran alat musik sasando di Indonesia	44
Gambar 4. 7 Persentase responden tentang hal yang membuat alat musik sasando terkenal/populer.....	44
Gambar 4. 8 Persentase mengenai kepopuleran alat musik sasando di jaman modern	45
Gambar 4. 9 Persentase mengenai pemain alat musik sasando di jaman modern	46
Gambar 4. 10 Persentase eksistensi alat musik sasando di jaman modern	47
Gambar 4. 11 Persentase ketertarikan responden terhadap produk modern yang memiliki desain/ciri khas budaya Indonesia	50
Gambar 4. 12 Persentase penerapan alat musik sasando kedalam produk modern dapat membuat masyarakat jaman modern tetap mengingat tentang alat musik sasando	51
Gambar 4. 13 Persentase pendapat responden terhadap produk modern dengan desain berciri-khas alat musik sasando dapat membantu melestarikan alat musik sasando pada jaman modern	55
Gambar 4. 14 Persentase produk yang menarik untuk dikembangkan dengan ciri khas alat musik sasando	56
Gambar 4. 15 Musisi Riszky Hauteas	58
Gambar 4. 16 Musisi Natalino Mella	58
Gambar 4. 17 Musisi Berto Pah	59
Gambar 4. 18 Sasando biola.....	60
Gambar 4. 19 Sasando gong.....	61
Gambar 4. 20 Bagian dan material alat musik sasando	62
Gambar 4. 21 Observasi alat musik sasando bersama musisi sasando Berto Pah	62

Gambar 4. 22 Moodboard rancangan produk	68
Gambar 4. 23 Sasando biola.....	69
Gambar 4. 24 Sketsa desain final	72
Gambar 4. 25 Studi model	73
Gambar 4. 26 Desain final <i>Bluetooth speaker</i>	74
Gambar 4. 27 Gambar tampak desain final Sandu <i>speaker</i> (render)	74
Gambar 4. 28 Gambar tampak desain final Sandu <i>speaker</i> (hitam putih)	74
Gambar 4. 29 Gambar kerja Sandu <i>speaker</i>	75
Gambar 4. 30 Daun lontar kering.....	75
Gambar 4. 31 Plastik PVC	76
Gambar 4. 32 Kayu cendana	76
Gambar 4. 33 Modul Bluetooth speaker	76
Gambar 4. 34 Speaker woofer 1,5 inch 10 Watt	76
Gambar 4. 35 Konstruksi sandu <i>speaker</i>	77
Gambar 4. 36 Konstruksi haik daun lontar	77
Gambar 4. 37 Konstruksi tabung speaker	78
Gambar 4. 38 Konstruksi base sandu speaker.....	78
Gambar 4. 39 Konstruksi letak modul speaker <i>Bluetooth</i> didalam base.....	78
Gambar 4. 40 Konstruksi Bluetooth speaker	79
Gambar 4. 41 Corak adat Pulau Rote, NTT	80
Gambar 4. 42 Bentuk sandu <i>speaker</i>	81
Gambar 4. 43 Dimensi sandu <i>speaker</i>	81
Gambar 4. 44 Pengguna P5 wanita	82
Gambar 4. 45 Pengguna P50 wanita	82
Gambar 4. 46 Pengguna P95 pria.....	82
Gambar 4. 47 Dimensi remote pada pengguna P50 wanita	83
Gambar 4. 48 Posisi tangan pengguna P50 wanita saat memegang/mengangkat <i>speaker</i>	83
Gambar 4. 49 Posisi tangan pengguna P5 wanita saat memegang/mengangkat <i>speaker</i>	83
Gambar 4. 50 Dimensi tombol pada modul <i>speaker</i>	84
Gambar 4. 51 Posisi jari pengguna P50 wanita saat menekan tombol <i>speaker</i>	84

Gambar 4. 52 Posisi jari pengguna P5 wanita saat menekan tombol speaker	84
Gambar 4. 53 Proses pembuatan haik daun lontar oleh pengrajin NTT	85
Gambar 4. 54 Hasil pembuatan haik daun lontar oleh pengrajin NTT	86
Gambar 4. 55 Proses 3D <i>print</i> bagian tabung <i>speaker</i> dan <i>base speaker</i>	86
Gambar 4. 56 Proses pemasangan <i>Bluetooth speaker</i> kedalam <i>base</i>	86
Gambar 4. 57 Haik daun lontar di bor untuk jalur masuk kabel <i>speaker</i>	87
Gambar 4. 58 Proses pemasangan haik daun lontar ke sandaran <i>base speaker</i>	87
Gambar 4. 59 Penggabungan sandaran haik daun lontar ke <i>base speaker</i>	87
Gambar 4. 60 Proses pemasukan kabel <i>speaker</i>	88
Gambar 4. 61 Penyambungan kabel <i>speaker</i> dengan cara di solder dengan timah	88
Gambar 4. 62 Proses <i>pemasangan speaker dan</i> penggabungan tabung <i>speaker</i> ke haik daun lontar.....	88
Gambar 4. 63 Hasil prototip sandu <i>speaker</i> saat tertutup	89
Gambar 4. 64 Hasil prototip sandu <i>speaker</i> saat terbuka.....	90
Gambar 4. 65 Detail bagian modul <i>Bluetooth speaker</i>	91

